

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sanitasi lingkungan merupakan salah satu komponen dari kesehatan suatu lingkungan, yaitu upaya membudidayakan hidup bersih serta untuk mencegah timbulnya masalah gangguan kesehatan akibat faktor lingkungan yang tidak sehat. Sanitasi juga dapat diartikan suatu usaha pengendalian yang terencana terhadap lingkungan produksi, bahan baku, peralatan dan pekerja untuk mencegah pencemaran dan kerusakan pada hasil olah, terjaminnya nilai estetika konsumen, serta mengusahakan lingkungan kerja yang bersih, sehat, aman, dan nyaman. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi lingkungan kerja seperti faktor fisik, faktor biologi, faktor kimia, dan faktor psikologis. Secara umum tempat kerja harus dalam keadaan yang layak sesuai dengan peraturan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1405/MENKES/SK/XI/2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri. Secara faktor fisik lingkungan kerja diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja. Kondisi lingkungan kerja secara fisik harus memenuhi peraturan lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi peraturan akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan dalam produktivitas. Kondisi lingkungan kerja berdasarkan faktor fisik meliputi penerangan, kebisingan, suhu dan kelembaban.

PT Konimex telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan farmasi yang tidak hanya memproduksi obat-obatan tetapi juga natural produk dan juga produk makanan. Natural produk atau yang dapat disingkat dengan natpro merupakan salah satu produk PT Konimex yang berupa hasil ekstraksi bahan alami. Produksi natpro terbagi menjadi produksi natpro obat dalam dan produksi narpro obat luar. Sehingga hasil produk harus terhindar dari faktor-faktor yang dapat menyebabkan kontaminasi khususnya dari kondisi fisik area produksi. Kondisi fisik area produksi yang tidak sesuai dapat menimbulkan gangguan baik pada produk, alat, maupun manusia.

Konimex kini dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka untuk setiap kategori bisnisnya. Semakin berkembangnya teknologi maka semakin tinggi pula potensi timbulnya penyakit akibat kerja khususnya faktor fisik lingkungan kerja. PT Konimex dalam melakukan antisipasi terjadinya penyakit akibat kerja maka dilakukan penilaian faktor fisik lingkungan kerja. Penilaian faktor fisik bertujuan agar dapat terbaca lingkungan kerja sudah dalam keadaan nyaman dan aman untuk pekerja khususnya didalam proses produksi suatu industri. Apabila faktor fisik lingkungan kerja dapat dikendalikan maka penyakit akibat kerja dapat pada tingkat nihil atau tidak ada.

Penyakit akibat kerja dapat membawa pengaruh khususnya terhadap sumber daya manusia yang ada. Menurunnya sumber daya dapat mempengaruhi kinerja dan produktivitas perusahaan oleh karyawan. Oleh karena itu penerapan sanitasi lingkungan kerja khususnya dalam faktor fisik perlu diperhatikan. Faktor fisik lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang akan langsung dirasakan oleh karyawan bahkan dalam jangka waktu yang lama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT Konimex, yaitu:

1. Menggambarkan secara umum sanitasi lingkungan yang diterapkan PT Konimex Sukoharjo
2. Mengidentifikasi keadaan serta hasil penilaian faktor fisik sanitasi lingkungan (penerangan, kebisingan, suhu, dan kelembaban) di area produksi natural produk PT Konimex Sukoharjo.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Sanitasi

Sanitasi menurut WHO (*World Health Organisation 2010*) merupakan upaya pengendalian semua faktor lingkungan fisik manusia, yang dapat menimbulkan hal-hal yang merugikan, bagi perkembangan fisik, kesehatan dan daya tahan hidup manusia. Sanitasi sangat penting bagi lingkungan kerja, terganggunya sanitasi lingkungan kerja berbanding lurus dengan terganggunya proses produksi perusahaan. Sanitasi merupakan salah satu upaya manusia untuk mewujudkan lingkungan bersih dan sehat. Hal tersebut dilakukan dengan cara upaya pembersihan, pemeliharaan dan perbaikan terhadap kondisi lingkungan yang bermasalah akibat tumpukan kotoran, sampah dan genangan air limbah yang dapat dijadikan media tumbuh kembangnya serangga dan binatang pengerat sebagai perantara penular penyakit dan terjadinya celaka (Ramlan dan Sumihardi 2018). Berdasarkan pengetahuan tersebut maka sanitasi merupakan upaya pembersihan, pengawasan atau pencegahan adanya penyakit yang dapat ditimbulkan supaya terwujud lingkungan yang sehat dan bersih.

2.2 Definisi Industri

Industri merupakan salah satu lokasi, tempat orang banyak melakukan aktivitas bekerja untuk menghasilkan berbagai jenis produk dan jasa (Ramlan dan Sumihardi 2018). Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Tempat kerja adalah tiap ruangan atau lapangan, tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap dimana tenaga kerja bekerja, atau yang sering dimasuki tenaga kerja untuk keperluan suatu usaha dan dimana terdapat sumber atau sumber-sumber bahaya (PERMENAKERTRANS Nomor PER.13/MEN/X/2011). Industri merupakan salah satu tempat yang memiliki potensi bahaya yang dapat mengakibatkan suatu penyakit akibat kerja bagi para pekerja. Beberapa faktor yang terdapat pada industri diantaranya faktor fisik, kimia, biologi serta ergonomi dapat berpengaruh buruk bagi pekerja.

